

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM
MITIGASI BENCANA BANJIR DI KECAMATAN PACITAN**
(Studi Kasus: Desa Tanjungsari, Desa Sirnoboyo dan Desa Arjowinangun)

SKRIPSI



disusun oleh :

Nadhivah Nur Rahmawati
17.85.0028

PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2021

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM
MITIGASI BENCANA BANJIR DI KECAMATAN PACITAN**
(Studi Kasus: Desa Tanjungsari, Desa Sirnoboyo dan Desa Arjowinangun)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Geografi



disusun oleh
Nadhivah Nur Rakhmawati
17.85.0028

PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021

PERSETUJUAN

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA BANJIR DI KECAMATAN PACITAN (Studi Kasus: Desa Tanjungsari, Desa Sirnobojo dan Desa Arjowinangun)

SKRIPSI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nadhivah Nur Rakhmawati

17.85.0028

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 8 Juni 2021

Dosen Pembimbing,

Vidyana Arsanti Si.Si.,M.Sc

NIK. 190302298

PENGESAHAN

SKRIPSI TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM MITIGASI BENCANA BANJIR DI KECAMATAN PACITAN

(Studi Kasus: Desa Tanjungsari, Desa Sirnobojo dan Desa Arjowinangun)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nadhivah Nur Rakhmawati

17.11.1462

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 8 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Vidyana Arsanti, S.Si., M.Sc.

NIK. 190302108

Ika AfrianitaSuherningtyas, S.Si,M.Sc.

NIK. 190302300

Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si,M.Sc.

NIK. 190302297

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Sains

Tanggal 8 Juni 2021

Sudarmawan, ST., MT

NIK. 190302035

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademis disuatu institusi Pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 8 Juni 2021

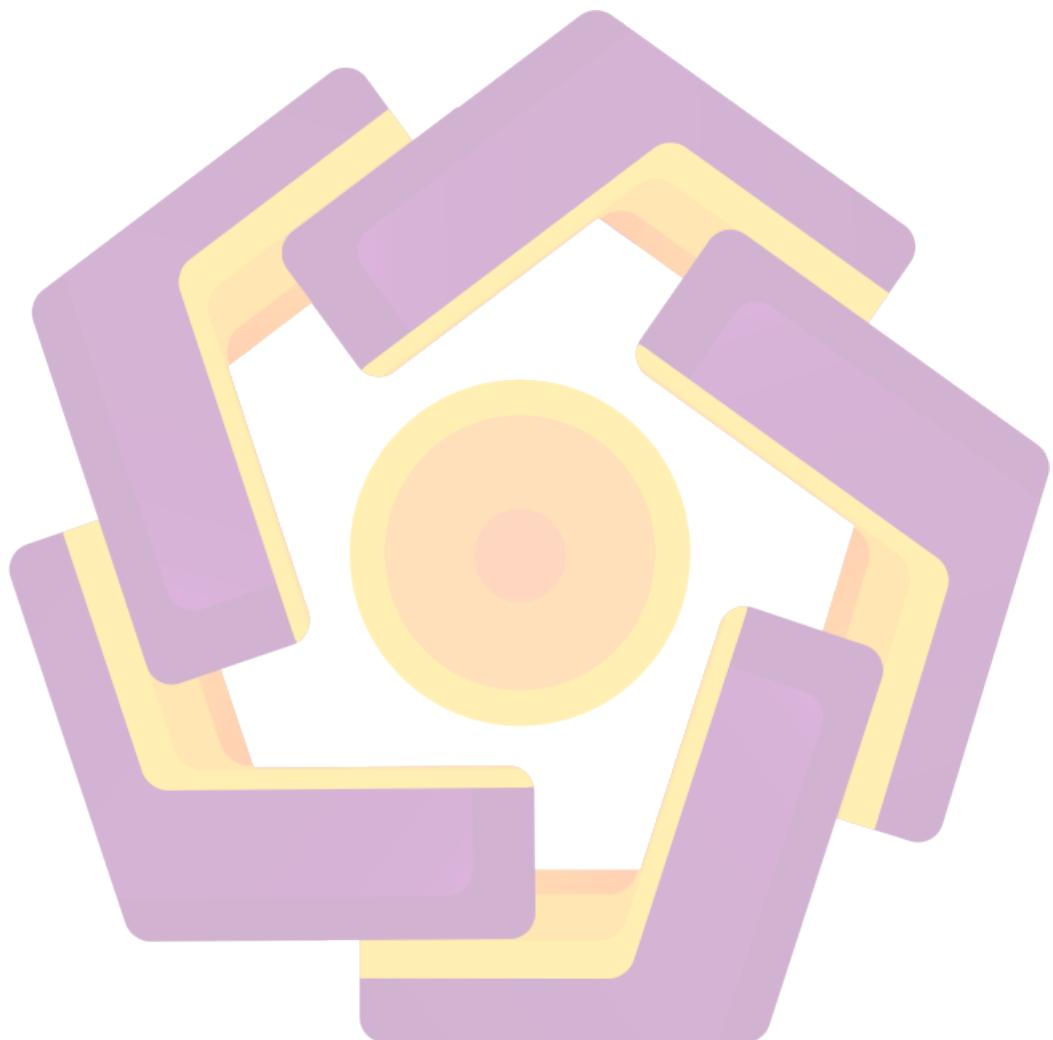


Nadhivah Nur Rakhmawati

NIM. 17.85.0028

MOTTO

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui”



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa dengan kerendahan hati, karena atas izin, rahmat serta hidayahnya, penulisan proposal usulan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kabupaten Pacitan” dapat diselesaikan. Tujuan penulis membuat proposal usulan penelitian yaitu untuk memenuhi salah satu syarat studi Program Stara 1 pada jurusan geografi, di Universitas Amikom Yogyakarta. Penelitian ini disusun berdasarkan atas hasil pengamatan dan informasi dari orang yang tinggal di wilayah penelitian tersebut.

Penulis telah menyadari bahwa penyajian proposal usulan penelitian ini belum mendekati kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan koreksi dan saran yang sifatnya membangun dan sebagai bahan masukan yang bermanfaat demi kelancaran penelitian selanjutnya. Berhasilnya studi dan penyusunan proposal usulan penelitian tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang memberikan semangat penulis dalam menghadapi setiap tantangan. Penulis sepatutnya menghantarkan terimakasih kepada :

1. Bapak Sudarmawan, S.T., M.T, selaku Dekan Fakultas Sains dan Geografi Universitas Amikom Yogyakarta
2. Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc. Selaku Ka Prodi S1- Geografi
3. Ibu Vidyana Arsanti Si.Si.,M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi dan meluangkan waktu memberikan saran dan masukan dalam proposal ini.
4. Yudo Antoro selaku kepala desa Tanjungsari
5. Rakhman Wijayanto selaku kepala desa Arjowinangun
6. Eko Hariyono selaku kepala desa Tanjungsari
7. Ibu Ismiati, Bapak Parno, Bapak Yusuf dan Bapak Tukidi yang telah membantu dalam penelitian tersebut.

Akhir kata semoga Proposal penelitian tersebut bisa bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi penulis maupun bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 8 Juni 2021



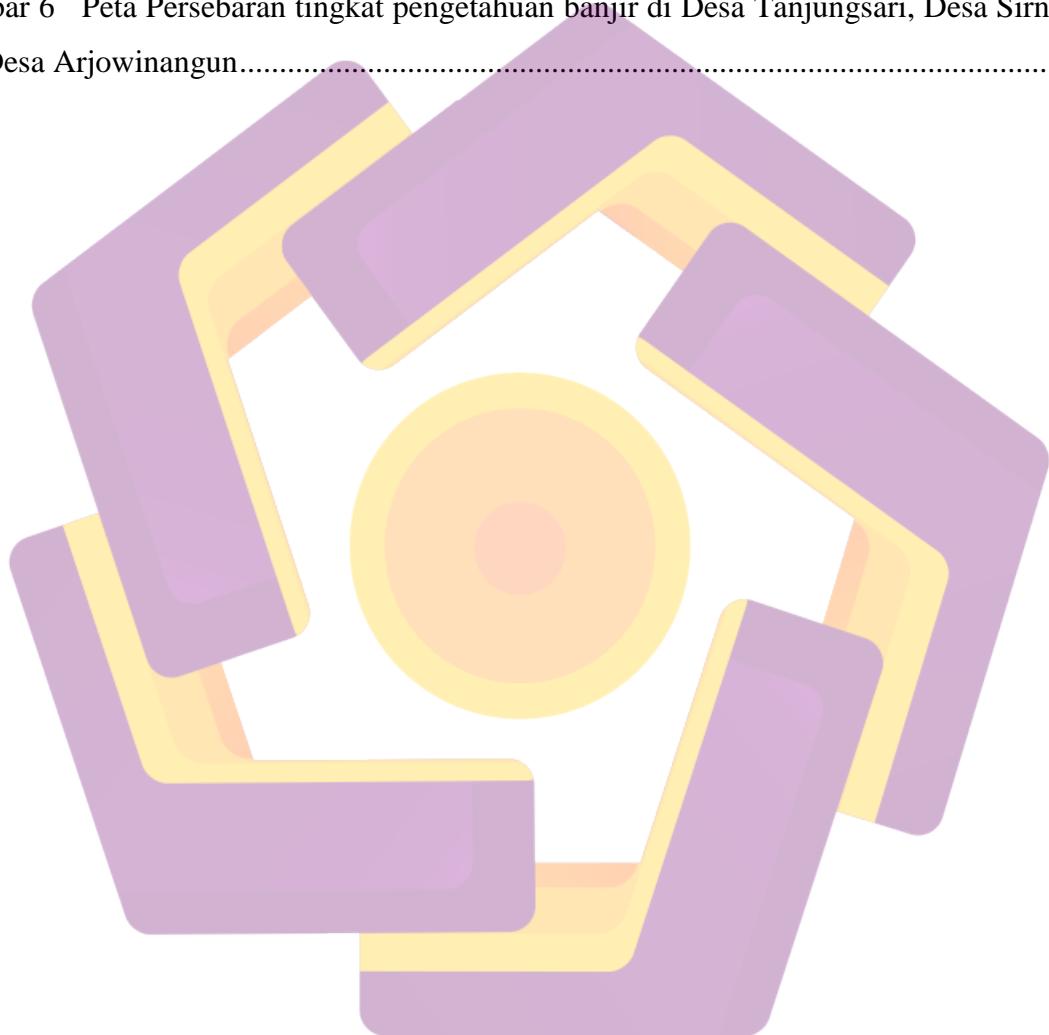
Nadhivah Nur Rakhmawati

DAFTAR ISI

BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Masalah.....	3
1.6 Keaslian Penelitian	3
BAB 2 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Telaah Pustaka	6
BAB 3 Metode Penelitian	10
3.1 Obyek Penelitian	10
3.2 Kerangka Peneitian.....	10
BAB 4 Deskripsi Wilayah Penelitian	22
4.1 Deskripsi Wilayah.....	22
4.2 Letak Luas dan Daerah Penelitian	23
4.3 Peta Lokasi Penelitian	26
4.4 Kondisi Fisik	27
4.5 Kondisi Kependudukan.....	31
BAB 5 Hasil dan Pembahasan	36
5.1 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Desa Tanjungsari	36
5.2 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Desa Sirnobojo	38
5.3 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Desa Arjowinangun	
5.4 Tingkat Pengetahuan di 3 (Desa Tnjungsari, Desa Sirnobojo dan Desa Arjowinangun)	41
5.5 Peta Hasil Penelitian.....	44
BAB 6 Kesimpulan dan Saran	46
6.1 Kesimpulan.....	46
6.2 Saran	46
Lampiran	47
Lokasi Penelitian	47
Citra SAS Planet.....	48
Peta Bahaya Banjir di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian Menggunakan Diagram Fishbone.....	10
Gambar 2. Peta rawan Banjir di Kecamatan Pacitan	14
Gambar 4. Peta rawan banjir di Kecamatan Pacitan Untuk Menunjukkan Pola Persebaran Permukiman	30
Gambar 5. Citra SAS Planet di Kecamatan Pacitan untuk menunjukkan pola persebaran permukiman	30
Gambar 6 Peta Persebaran tingkat pengetahuan banjir di Desa Tanjungsari, Desa Sirnoboyo dan Desa Arjowinangun.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Penelitian Sebelumnya.....	3
Tabel 2. Checklist Pertanyaan Untuk Wawancara.....	12
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Kecamatan Pacitan Tahun 2020/2021	21
Tabel 4 Jumlah Penduduk di Kabupaten Pacitan.....	22
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan KK	23
Tabel 6. Luas Wilayah per Kecamatan	24
Tabel 7. Banyaknya Hari Hujan dan Rata Rata Hujan Kabupaten Pacitan per Bulan Tahun 2013	28
Tabel 8. Curah Hujan per bulan menurut Kecamatan (mm) di Kabupaten Pacitan Tahun 2013.....	29
Tabel 9. Wilayah yang terdampak Bencana Banjir Daerah Kabupaten Pacitan.....	30
Tabel 10. Kerusakan Lingkungan Pada Rumah / Insfrastruktur daerah Kabupaten Pacitan Januari – April Tahun 2017	30
Tabel 11. Jumlah Penduduk di 3 Lokasi Penelitian Menurut Jenis Kelamin	32
Tabel 12 Kepadatan Penduduk di 3 Desa Lokasi PenelitianMenurut Jenis Kelamin	32
Tabel 13. Hasil Perhitungan Untuk Menentukan Level Tertinggi Berdasarkan Bobot di Desa Tanjungsari	36
Tabel 14. Hasil Perhitungan Untuk Menentukan Level Tertinggi Berdasarkan Bobot di Desa Sirnoboyo.....	39
Tabel 15 Hasil Perhitungan Untuk Menentukan Level Tertinggi Berdasarkan Bobot di Desa Arjowinangun	42
. Nama Desa Lokasi Penelitian, Jumlah Presentase dan Jumlah Bobot.....	44

INTISARI

Banjir merupakan meluapnya air sungai yang disebabkan oleh debit air yang melebihi daya tampung pada keadaan curah hujan yang tinggi. Sungai Grindulu merupakan sungai yang berada di Kecamatan Pacitan sering meluap menyebabkan terjadi banjir yang berdampak di wilayah sekitarnya. Dampak negatif dari banjir tersebut menimbulkan korban jiwa, trauma dan kerugian material. Meskipun BNPB sudah mengupayakan dengan membuat tanggul namun banjir tetap terjadi di wilayah tersebut, sehingga keberadaan tanggul tidak cukup untuk mengatasi permasalahan banjir di daerah tersebut. Maka harus ada upaya mitigasi bencana banjir yang dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di wilayah sekitar Sungai Grindulu..

Masyarakat belum semua mengetahui mitigasi bencana banjir, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Grindulu di Desa Tanjungsari, Desa Sironboyo dan Desa Arjowinangun, (2) mengetahui wilayah mana saja yang memiliki tingkat pengetahuan yang paling baik atau yang tertinggi dalam mitigasi bencana banjir di ketiga lokasi penelitian di Desa Tanjungsari, Desa Sironboyo dan Desa Arjowinangun. Hal ini karena ketiga desa tersebut terdapat blok permukiman yang berada pada tingkat kerawanan tinggi. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu memilih petak persil permukiman yang berada di sekitar Sungai Grindulu tingkat kerawanan banjir tinggi. Metode pengumpulan data dengan teknik wawancara menggunakan alat checklist.

Hasil dari penelitian di 3 lokasi penelitian yaitu (1) Desa tanjungsari memiliki tingkat pengetahuan masyarakat dengan presentase 56,67 %, Desa Sironboyo memiliki tingkat pengetahuan masyarakat dengan presentase 70%, Desa Arjowinagun memiliki tingkat pengetahuan masyarakat dengan presentase 73,33%. Berdasarkan dari hasil ke 3 lokasi penelitian memiliki tingkat pengetahuan masyarakat kategori cukup dengan rentang presentase 56 – 74 %. (2) Pada hasil dari presentase ke tiga lokasi penelitian, wilayah yang memiliki tingkat pengetahuan level tertinggi dalam mitigasi bencana banjir yaitu berada di Desa Arjowinagun dengan presentase 73,33 %.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Masyarakat; Mitigasi Bencana; Bencana Banjir

ABSTRACT

Flood is the overflow of river water caused by water caused by water discharge that exceeds its capacity in conditions of high rainfall. Grindulu river is a river located in Pacitan District which often overflows causing floods which have an impact on the surrounding area. The negative impact of the flood caused casualties, trauma and material losses. Although BNPB has made efforts to build embankments, floods still occur in the area, so the existence of embankments is not enough to overcome the flood problem in the area. So there must be flood mitigation effort carried out by people living in the area around the Grindulu River.

The community does not all know about flood disaster mitigation, so the objectives of this study are: (1) Knowing the level of knowledge of the people living around the Grindulu River in Tanjungsari Village, Sirnobojo village and Arjowinangun Village, (2) knowing which areas have high levels of the best or the highest knowledge in flood disaster mitigation in the three research locations in Tanjungsari Village, Sirnobojo Village and Arjowinangun Village. This is because the three villages contain settlement blocks that area at a high level of vulnerability. This research is a quantitative descriptive, sampling method with purposive sampling is to choose a residential plot around the Grindulu River with a high level of flood vulnerability. Methods of data collection with interview techniques using a checklist tool

The result of the research in 3 research locations are (1) Tanjungsari village has a level of community knowledge with a percentage of 56,67 %, Sirnobojo village has a community knowledge level of 70 %, Arjowinangun village has a community knowledge level of 73,33 %. Based on the result, the 3 research locations have a sufficient level of community knowledge with a percentage range of 56 – 74 %. (2) In the result of the percentage of the three research locations, the area that has the highest level of knowledge in flood disaster mitigation is in Arjowinangun village with a percentage of 73,33%.

Keyword: Community Knowledge level, Disaster Mitigation, Floods